

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bantul merupakan kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman di Utara, Kabupaten Gunung Kidul di Timur dan Kabupaten Kulon Progo di Barat. Bantul juga memiliki banyak objek wisata yaitu objek wisata pantai. Karena keberadaan Kabupaten Bantul yang merupakan perbatasan dengan berbagai kabupaten lain serta memiliki banyak objek wisata, maka arus lalu lintas di daerah tersebut cenderung ramai. Salah satunya yaitu pada ruas jalan Srandakan yang merupakan jalan menuju Kabupaten wates, jalan ini bisa dikatakan ramai arus lalu lintasnya. Arus lalu lintas yang ramai ini menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Karena arus lalu lintas yang ramai tersebut para pengemudi sering kali tidak berhati hati dalam berkendara ataupun tidak mematuhi rambu rambu lalu lintas yang ada, sehingga kerap kali terjadi hal hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan lalu lintas. Definisi kecelakaan lalu lintas itu sendiri yaitu suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. (Pasal 1 angka 24 UU No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

Dalam hal ini kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena faktor faktor tertentu. Sehingga dengan melihat dari kejadian kejadian kecelakaan yang sudah ada di jalan srandakan yang mengakibatkan banyak kerugian materi maupun korban jiwa dengan luka berat maupun ringan, maka perlu diadakan kajian tentang keselamatan jalan yang berada di ruas jalan srandakan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachma (2004) menyatakan bahwa peningkatan keselamatan jalan raya sangat tergantung kepada ketersediaan fasilitas jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Jalan Srandakan merupakan jalan yang terletak pada pusat kegiatan masyarakat seperti sekolah, rumah sakit, SPBU, perkantoran, pertokoan, dan pasar. Jalan Srandakan juga merupakan salah satu akses jalan menuju Kabupaten wates, Kulon Progo. Banyaknya pusat kegiatan masyarakat pada jalan Srandakan menyebabkan banyaknya volume kendaraan dan tingginya kecepatan kendaraan yang melintas pada jalan srandakan.

Padatnya volume dan tingginya kecepatan kendaraan yang melintas pada jalan Srandakan menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi pada ruas jalan Srandakan. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi dapat menyebabkan banyak kerugian berupa materi maupun non materi seperti luka luka bahkan meninggal dunia. Maka dari itu perlunya penelitian tentang keselamatan lalu lintas yang terjadi pada jalan srandakan sebagai berikut :

1. Menganalisis keselamatan lalu lintas yang berada di ruas jalan srandakan yang ditinjau dari kelengkapan jalan, kondisi jalan, dan geometrik jalan.
2. Menentukan daerah rawan kecelakaan di jalan srandakan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah agar penelitian dapat dilakukan lebih terpusat dan tidak melebar antara lain yaitu :

1. Analisis keselamatan lalu lintas di ruas jalan Srandakan ditinjau dari kelengkapan jalan, kondisi jalan, dan geometrik jalan.

2. Penelitian dilakukan pada jalan Srandakan untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan srandakan.
3. Data yang diambil adalah data kecelakaan dari 3 tahun terakhir yang didapat dari Kepolisian Resor Bantul tahun 2015, 2016, dan 2017.

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut :

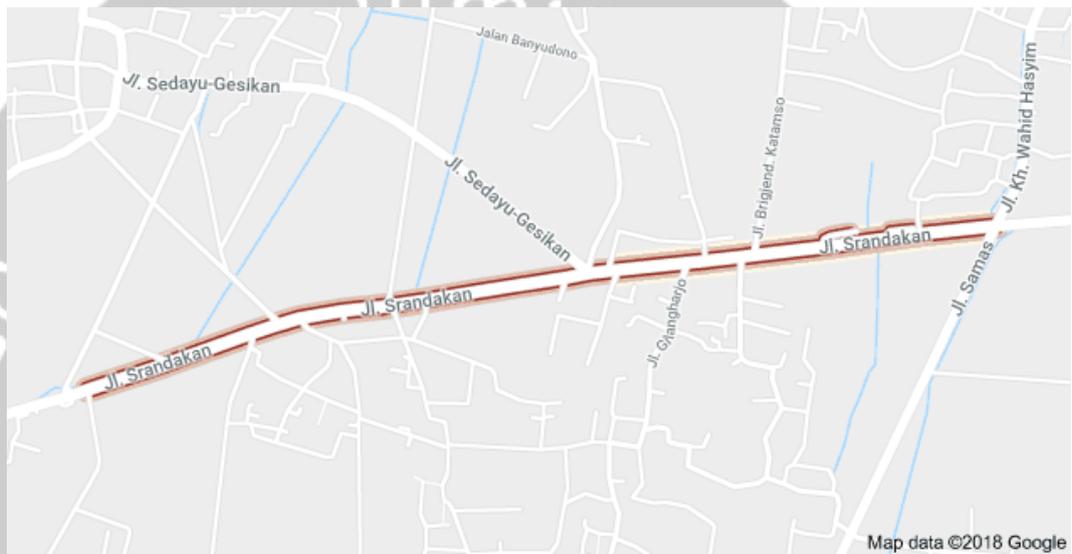
1. Menentukan daerah *Black Spot* pada jalan Srandakan.
2. Mengetahui kinerja jalan di Area *Black Spot*
3. Memberikan solusi solusi yang nantinya dapat masyarakat, instansi terkait keselamatan jalan, ataupun aparat Kepolisian ketahu guna mengurangi angka terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Srandakan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang ada di ruas jalan Srandakan. Kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Srandakan yang merupakan jalan perkotaan yang cukup ramai dengan arus lalu lintas yang cukup tinggi, sehingga penulis dapat harapan bahwa penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, intansi terkait, dan pihak Kepolisian agar kedepannya dapat meminimalisirkan angka kecelakaan atau bahkan dapat meniadakan angka kecelakaan pada ruas jalan Srandakan.

1.6. Lokasi

Lokasi penelitian berada pada ruas jalan Srandakan yang berada di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jalan Srandakan merupakan jalan yang cukup ramai dan banyak dilewati bermacam kendaraan, karena jalan srandakan merupakan salah satu jalan menuju Kabupaten Wates, Kulon Progo.



Gambar 1.1 Ruas Jalan Srandakan

(Sumber : *Google Maps*)